



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI MI MIFTAHUL ULUM DESA TANJUNGARUM
KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh:

MUKHAMMAD NUR HUDA

NPM. 21601013003



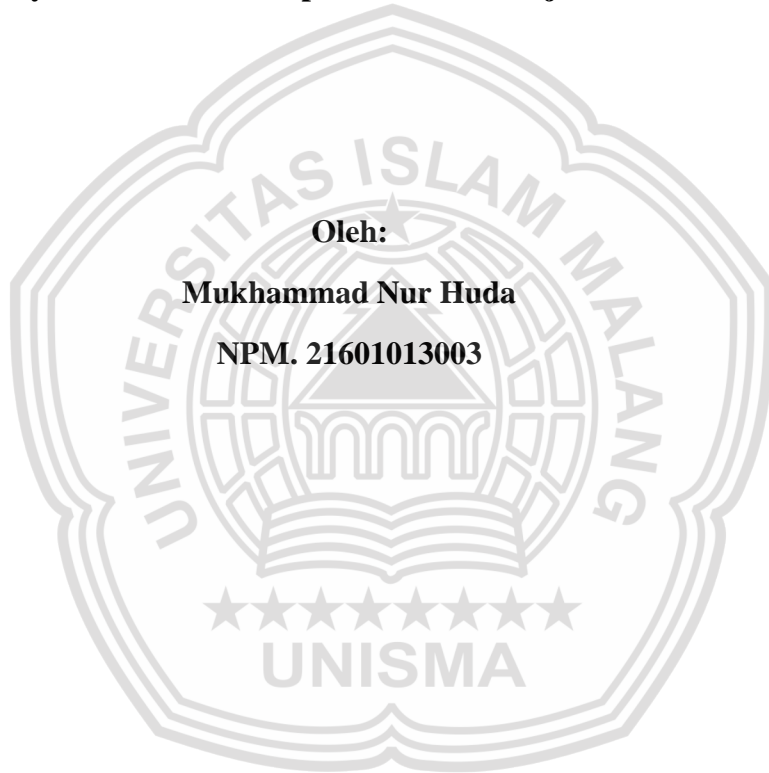
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2021**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI MI MIFTAHUL ULUM DESA TANJUNGARUM
KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

Mukhammad Nur Huda

NPM. 21601013003

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

2021



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Abstrak

a, Nur, Mukhammad 2021. *Implementasi Pembelajaran Online di MI Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Fita Mustafida, M.Pd

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran, *Online*

Penelitian ini berangkat dari latar belakang terkait dengan adanya pembelajaran online di tengah pandemi Covid 19 yang tidak ujung redah, dan adanya keterlibatan antara pendidikan dengan proses pembelajaran di tengah pandemi yaitu pembelajaran *online*. Dalam kegiatan pembelajaran online selama di rumah bukanlah hal yang diinginkan oleh seluruh pihak, namun semua terlaksana dikarenakan adanya hal yang harus lebih diutamakan yaitu kesehatan bersama, dalam hal ini dalam lingkungan pesantren yang ada di MI Miftahul Ulum, pembelajaran online dapat terlaksana dikarenakan adanya kerjasama yang baik antara siswa dan wali murid yang selalu membantu terlaksananya pembelajaran online tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah: (1). Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran *online* di MI Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. (2) Untuk mengetahui profesionalitas guru dalam mengajar *online* di MI Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari mengimplementasi pembelajaran *online* di MI Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Untuk menggali data tersebut, digunakan pendekatan penelitian kualitatif, instrumen adalah peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mengorganisasikan dan mengurutkan data sehingga menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil daripada penelitian menunjukkan bahwa, (1) Implementasi pembelajaran *online* di MI Miftahul Ulum ini terlaksana dengan adanya dukungan antara siswa dan wali murid, dikarenakan dalam masa pembelajaran online ini seorang wali murid harus mendukung penuh mengenai fasilitas yang dibutuhkan selama pembelajaran online, seperti Handphone, paket pulsa dan sebagian menggunakan laptop (2) Profesionalitas guru dalam mengajar di masa pandemi ini yaitu dengan cara menggunakan media *Whatsapp* yang dimana seluruh materi dipaparkan secara serentak mulai kelas 1 sampai kelas 6 dengan menggunakan media tersebut, tentunya seorang guru tidak melupakan tugasnya untuk tetap melakukan penilaian yang termuat dalam KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4. (3) Dibalik seluruh proses pembelajaran yang telah berlangsung, terdapat penunjang dan penghambat dari sebuah proses pembelajaran yang dimana berpusat kepada wali murid dan sarana prasarana madrasah, dari semua itu guru mampu menyelesaikan dengan cara baik yaitu melalui proses pembelajaran luring untuk wali murid yang terkendala dengan HP dan pemaksimalan sarana dan prasarana pembelajaran Online bagi guru yang ada di MI Miftahul Ulum.

Abstract

uda, Nur, Mukhammad 2021. *Implementation of Online Learning at MI Miftahul Ulum Tanjungarum Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency*. Thesis Education Study Program Ibtidaiyah Madrasah, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Advisor 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd

Keywords: Implementation, Learning, Online

This research departs from a background related to the existence of online learning in the midst of the Covid 19 pandemic which does not end, and the involvement between education and the learning process in the midst of a pandemic, namely online learning. In online learning activities while at home it is not something that is desired by all parties, but everything is done because there are things that must be prioritized, namely joint health, in this case in the pesantren environment at MI Miftahul Ulum, online learning can be carried out due to good cooperation. both between students and their guardians who always help the implementation of the online learning.

The aims of this study were: (1). To find out the steps of online learning at MI Miftahul Ulum, Tanjungarum Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency. (2) To determine the professionalism of teachers in teaching online at MI Miftahul Ulum, Tanjungarum Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency. (3) To find out the supporting and inhibiting factors of implementing online learning at MI Miftahul Ulum, Tanjungarum Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency. To explore the data, a qualitative research approach was used, the instrument was the researcher himself, and the data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data is analyzed by organizing and sorting the data so that it draws conclusions from the research results.

The results of the research show that, (1) The implementation of online learning at MI Miftahul Ulum is carried out with support between students and their parents, because during this online learning period a student's guardian must fully support the facilities needed during online learning, such as cellphones, pulse packages and some use laptops (2) The professionalism of teachers in teaching during this pandemic is by using the WhatsApp media where all materials are presented simultaneously from grade 1 to grade 6 using this media, of course a teacher does not forget his duty to keep doing assessment contained in KI-1, KI-2, KI-3 and KI-4. (3) Behind the entire learning process that has taken place, there are supports and obstacles from a learning process which is centered on guardians of students and madrasa infrastructure facilities, from all of which the teacher is able to solve it in a good way, namely through the offline learning process for parents who are constrained by HP and maximizing online learning facilities and infrastructure for teachers at MI Miftahul Ulum.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan saat ini mengalami dampak akibat dari adanya pandemi Covid 19 yang menjajah dunia hingga masuk ke Indonesia, dimana penyebaran penyakit tersebut sangat cepat. Bukan hanya di Indonesia, bahkan di penjuru dunia saat ini sedang mengalami krisis kesehatan. Awalnya penyebaran covid 19 sangat berdampak pada kegiatan perekonomian saja, namun pada akhirnya berdampak pada sektor pendidikan khususnya di Indonesia.

Perserikatan Bangsa Bangsa atau PBB menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan (Purwanto dkk, 2020: 1). Hal tersebut membuat beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah maupun perguruan tinggi. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran covid 19, World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Bahkan selama merebaknya, covid 19 di Indonesia, banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebarannya, salah satunya dengan adanya Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing.

Dampak dari belum meredanya wabah covid 19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*). Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara *online*. Moore et al (dalam Firman dan Sari, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas (Zhang, 2004). Pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti smartphone, laptop, ataupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun (Gikas & Grant, 2013). Sudah banyak pendidik yang mengimplementasikannya di kelas-kelas namun juga tak sedikit yang belum tergerak untuk melakukan inovasi dengan cara penggunaan teknologi yang lebih modern.

Keberadaan teknologi akan memberikan kebermanfaatan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, masa yang menjadikan teknologi sebagai kebutuhan pendidik untuk menyampaikan pengajarannya kepada anak didik. Jauh sebelum kehadiran wabah corona, pemerintah melalui permendikbud no. 81 A dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan mengharuskan adanya pembelajaran yang terpola secara interaktif, dengan model jejaring, dan aktif mencari. Dalam mewujudkan

pembelajaran yang demikian dapat memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini (Simanihuruk, 2019).

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. (Gheytasi, Azizifar & Gowhary (dalam Khusniyah dan Hakim, 2019: 21), menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran (Martins, 2015).

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran online ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019: 82). Hal ini menjadikan guru untuk lebih inovatif dalam mengelola sistem pembelajaran yang tidak seperti biasanya dilakukan dalam ruangan kelas yang mana saat ini sistem pembelajaran dirubah menjadi sistem *daring/online* dan ini menjadikan suatu tradisi baru dalam dunia pendidikan khususnya dunia pendidikan Indonesia.

Tradisi yang tak hanya baru tetapi juga langka dilakukan saat guru dan siswa harus berkomunikasi tanpa disertai kehadiran fisik di ruang kelas. Bukan lagi di ruang-ruang kelas nyata dengan tatap muka langsung akan tetapi melalui kelas maya dengan produk teknologi digital yang sudah terbukti dapat mentransfer informasi sejauh apapun, kapanpun, dan dimanapun. Seluruh sivitas pendidikan bergejolak khususnya pada jenjang pendidikan yang lebih rendah karena perubahan drastis dari kegiatan belajar dan mengajar yang tergolong baru bagi sebagian dunia pendidikan.

Dalam hal ini profesionalisme guru dipacu untuk mau belajar dan bisa menghadirkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan efektif walaupun harus melalui jejaring internet dari tempat tinggalnya (*work from home*). Kondisi *work from home* saat ini membangunkan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum dari zona nyaman pembelajaran tatap muka yang telah menjadi tradisi budaya belajar konvensional dan saat ini dituntut untuk turut serta berupaya memberi kontribusi bagi terwujudnya pendidikan sebagaimana yang diharapkan melalui kontribusi bermakna dalam pembelajaran daring masa wabah virus corona.

Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana MI Miftahul Ulun mampu menjalankan dan menerapkan proses belajar mengajar ditengah pandemi dengan menggunakan sistem pembelajaran *online*. Karena Madrasah ibtidaiyah yang berdiri di Desa Tanjungarum merupakan sekolah dasar yang berada dalam lingkungan pesantren sehingga mayoritas siswanya adalah santri. Hal inilah yang peneliti jadikan alasan untuk meneliti bagaimana implementasi pembelajaran *online* di sekolah

dasar tersebut. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut Implementasi Pembelajaran *online* di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *online* di MI Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana profesionalitas guru dalam mengajar *online* di MI Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari mengimplementasi pembelajaran *online* di MI Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran *online* di MI Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk mengetahui profesionalitas guru dalam mengajar *online* di MI Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari mengimplementasi pembelajaran *online* di MI Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti yang lain untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidikan

Dapat mengembangkan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran agar pendidikan dapat melangkah lebih maju sesuai yang diharapkan. Serta sebagai masukan dalam rangka memperbaiki aktivitas pembelajaran.

- b. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan program pendidikan di sekolahnya. Dengan tujuan untuk memulai langkah bersaing menuju madrasah unggul melalui proram sekolah

- c. Bagi guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pendidik agar menyadari betapa pentingnya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui program sekolah dalam menghasilkan generasi yang berkualitas dalam bidang keterampilan dan bakat di era globalisasi ini.

- d. Bagi orangtua dan masyarakat umumnya

Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi orang tua dan masyarakat pada umumnya. Tujuannya untuk memberikan faham akan upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan untuk siswa dalam mencerminkan rasa tanggung jawab kepada siswa.

- e. Bagi masyarakat

Sebagai pengetahuan atau informasi untuk menambah partisipasi dan kepedulian terhadap pendidikan.

- f. Bagi peneliti

Digunakan sebagai pengetahuan dalam dunia pendidikan dan memperluas pengalaman.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian Implementasi Pembelajaran *Online* di Madrasah Ibtidaiyah di Lingkungan Pesantren. Miftahul Ulum Desa Tanjungarum Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan? Istilah-istilah tersebut menjadi:

1. Implementasi

Secara umum implementasi dapat diartikan suatu tindakan atau bentuk aksi nyata dalam melaksanakan rencana yang sudah dirancang dengan matang. Leithwood (1982), mengemukakan implementasi adalah proses perubahan perilaku dalam anjuran oleh inovasi, yang terjadi dalam tahapan, setiap waktu dan mengatasi rintangan dalam perkembangannya.

2. Pembelajaran

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dengan sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran.

3. Pembelajaran online

Pembelajaran *Online* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2020: 587). Pembelajaran daring atau *online* merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran dalam pendidikan atau pelatihan. (Chaerumam, 2017: 2). Pembelajaran daring ini tidak cukup hanya menggunakan satu media saja namun pembelajaran daring atau online ini dapat menggunakan media yang bervariasi mencakup media *Whatsapp*, *Google Meet*, Aplikasi *Zoom* atau media lainnya yang menunjang terjadinya proses pembelajaran daring atau *online* yang bermakna.

Proses pembelajaran daring atau *online* ini dapat pula dipandang sebagai sebuah pendekatan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran yang telah dirancang dengan baik, berpusat pada pembelajar yang telah memfasilitasi pembelajaran untuk siapa saja, dimana saja, dan kapan saja dengan memanfaatkan atribut-atribut dan beragam sumber teknologi digital



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah peneliti uraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah pembelajaran yang ada di MI Miftahul Ulum dilakukan dengan cara daring atau *Online*, hal ini dilakukan dikarenakan masa pandemi yang belum usai, namun terdapat pembelajaran luring yang dikhususkan bagi siswa yang memang tidak tersedia HP khusus untuk proses pembelajaran.
2. Profesionalitas guru yang ada di MI Miftahul Ulum dibuktikan dengan cara kinerja guru yang baik dalam menghadapi masa pandemi Covid-19, hal ini dibuktikan dari upaya guru untuk menyampaikan sebuah materi kepada siswa yang dimulai dari *online* sampai kepada pembelajaran luring.
3. Dibalik seluruh proses pembelajaran yang telah berlangsung, terdapat penunjang dan penghambat dari sebuah proses pembelajaran yang dimana berpusat kepada wali murid dan sarana prasarana madrasah, dari semua itu guru mampu menyelesaikan dengan cara baik yaitu melalui proses pembelajaran luring untuk wali murid yang terkendala dengan HP dan pemaksimalan sarana dan prasarana pembelajaran *Online* bagi guru yang ada di MI Miftahul Ulum.

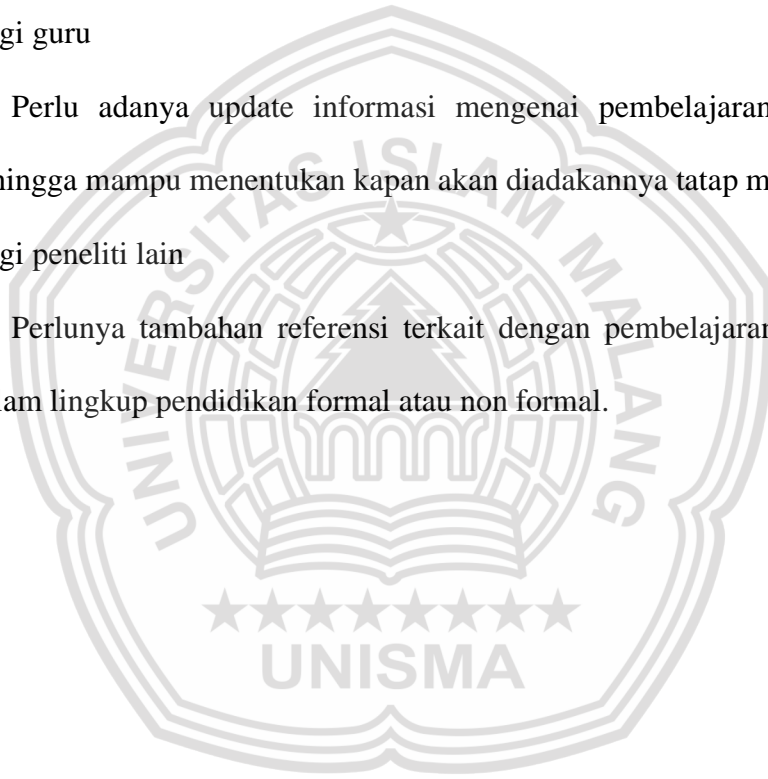
B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yakni ditujukan:

1. Bagi MI Miftahul Ulum
 - a. Perlu adanya perhatian khusus terhadap pembelajaran *online*
 - b. Perlu adanya motivasi khusus berupa *Website* atau situs resmi lainnya untuk menampung berbagai macam informasi terkait kegiatan yang ada di MI Miftahul Ulum.
2. Bagi guru

Perlu adanya update informasi mengenai pembelajaran *Online* sehingga mampu menentukan kapan akan diadakannya tatap muka
3. Bagi peneliti lain

Perlunya tambahan referensi terkait dengan pembelajaran *Online* dalam lingkup pendidikan formal atau non formal.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id



DAFTAR RUJUKAN

- A. Sadikin and A. Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Biodiak, vol. 6 No. 2
- Afandi, dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: UNISSULA Press
- Andriana Johari, d. (2014). *Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar*. Journal of Mechanical Engineering Education , 10.
- Ariyanti S., Fauziah F., Sutrisno.2014. *Pengembangan Bahan Ajar Buffer Solution Berbasis Inkuiri Terbimbing*. Jurusan kimia. FMIPA.
- Asfiyati. 2020. *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Versi Program Merdeka Belajar dalam Tiga Era (Revolusi Industri 5.0, Era Pandemi Covid-19, Dan Era New Normal)*. Jakarta: Kencana
- Bilfaqih, Qomarrudin. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Edi, Syaiful, dkk. 2020. *Pendidikan Tinggi Dimasa Pandemi, Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Firman, Sari Rahayu Rahman (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2), 81-89.
- Fullan, M. (1982). *The meaning of education change*. Toronto: Ontario Institue for Study Education Press
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). *Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media*. *Internet and Higher Education*. Vol. 19 Pages 18-26.
- Gunawan. 2020. *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period*. Indonesion Journal of Teacher Education, Vol. 1 No. 2
- Hamalik, Oemar, 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Keppres No. 20 Tahun 2006 Tentang Dewan TIK Nasional

- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 32 Tahun 2005 Tentang Rencana Strategis Pendidikan Nasional
- Kusniyah & Hakim,L . (2019). *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol. 17 No.1.
- Martins. (2015). *How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol. 174, Halm. 77–84.
- Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung, CV Sinar Baru
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Permandikbud No. 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses
- Permendikbud No. 68 Tahun 2014 Tentang Pendidikan TIK dan Pendidikan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013
- Permendiknas No. 38 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan TIK di Lingkungan Depdiknas
- Purwanto Agus, Dkk.2020. “*Studi Explorative Dampak Pandemic Covid19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*” *Jurnal Of Education, Psychology And Counseling* Vol 2 Nomor 1 2020 (hal 1-2).
- Simanihuruk, Lidia dkk. 2019.*E-learning Implementasi, Strategi & Inovasinya*. Yayasan Kita Menulis
- Sofyana & Abdul. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyono. (2019). *Implementasi Hybrid Learning menggunakan Aplikasi Edmodopada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*. Volume 1 Nomor 1
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19

Undang-undang Dasar No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Undang-undang Dasar No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Zhang. (2004). *Can e-learning replace classroom learning? Communications of the ACM*. Vol. 47 No.5.



